

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerimaan *fans* Taylor Swift mengenai LGBT di dalam video musik Taylor Swift “*You Need To Calm Down*”. Diteliti oleh peneliti menggunakan metode *reception analysis* dengan model *encoding-decoding* milik Stuart Hall. Sehingga, bagaimana penerimaan informan sebagai khalayak aktif nantinya dapat dikelompokkan dalam tiga posisi yakni *dominant-hegemonic positions*, *negotiated positions* dan *oppositional positions*.

Adanya penolakan terhadap LGBT di dalam video musik ini. Setelah melakukan wawancara bersama informan, hasil yang di dapat pada penolakan terhadap LGBT yakni 3 informan berada pada *oppositional positions*. Namun untuk 1 informan justru memiliki penerimaan yang berbeda yakni *dominant-hegemonic positions*. Mengenai dukungan Taylor Swift pada LGBT diterima oleh informan dengan posisi penerimaan yaitu 3 informan berada pada *dominant-hegemonic positions* dan 1 informan berada pada *oppositional positions*. Kaum LGBT tinggal di dalam satu perumahan yakni 4 informan berada pada *dominant-hegemonic positions*. Penampilan LGBT yaitu 3 informan berada pada *dominant-hegemonic positions* dan 1 informan berada pada *oppositional positions*. Pernikahan sesama jenis yakni 3 informan berada

pada *dominant-hegemonic positions* dan 1 informan berada pada *oppositional positions*.

Penjabaran mengenai penerimaan yang diberikan informan, secara keseluruhan menunjukkan bahwa 3 informan *dominant-hegemonic positions*. Menurut tanggapan mereka karena setiap orang memiliki orientasi seksual yang berbeda-beda sebagai sesama manusia harusnya saling mendukung satu sama lain dan 1 informan berada pada posisi *oppositional* karena latar belakang dia yang aktif sebagai anggota gereja, pernah menjadi misdinar dan di dalam agama yang dia anut tidak memperbolehkan LGBT hal tersebut yang mempengaruhi *field of experience* dan *frame of reference*.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Untuk memperkaya hasil penelitian mengenai LGBT di dalam video musik Taylor Swift “*You Need To Calm Down*” dengan metode *reception analysis* perlu ditambahkan lirik. Selain menggunakan metode *reception analysis*, penelitian ini juga dapat dianalisis menggunakan metode lain contohnya semiotika. Peneliti selanjutnya dapat meneliti simbol dan lambang pada video musik Taylor Swift “*You Need To Calm Down*”.

V.2.2. Saran Praktis

Adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan bagi pembuat video musik dapat mempertahankan kualitas pengangkatan LGBT, sehingga dapat mengedukasi mengenai LGBT.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alasuutari, P. (1999). *The Media Audience* (1st ed.). SAGE Publications.
- Alonso, M. (2013). *Best Inclusion Practices LGBT Diversity*. Palgrave Macmillan.
- Barker, C. (2014). *Kamus Kajian Budaya* (N. Arya (ed.); 1st ed.). PT. Kanisius.
- Denny. (2014). *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi* (Jonminofri (ed.); 1st ed.). Inspirasi.co.
- Hanum, F. (2018). *Kajian & Dinamika Gender*. Intrans Publishing.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (R. M. Sijabat (ed.); 5th ed.). Penerbit Erlangga.
- Husaini, A. (2015). *LGBT di Indonesia Perkembangan dan Solusinya*. INSISTS.
- Ida, R. (2014). *Studi Media dan Kajian Budaya* (1st ed.). Prenada Media Group.
- McQuail, D. (1997). *Audience Analysis*. SAGE Publications.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Revisi). PT. Revka Petra Media.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Railton, D., & Watson, P. (2011). Music video and the politics of representation. In K. Donnelly (Ed.), *Music Video and the Politics of Representation*. University of Southampton.
- Sinyo. (2014). *Anakku Bertanya tentang LGBT*. PT. Elex Media Komputindo.
- Smalley, K. B. [Ed], Warren, J. C. [Ed], & Barefoot, K. N. [Ed]. (2018). *LGBT health: Meeting the needs of gender and sexual minorities*. Springer Publishing Company.

- Stewart, C. (2010). *The Greenwood Encyclopedia of LGBT Issues Worldwide* (C. Stewart (ed.)). Greenwood Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.)). Alfabeta.
- Vernallis, C. (2004). *Experiencing Music Video*. Columbia University Press.
- Vernallis, C. (2013). *Unruly media: YouTube, music video, and the new digital cinema*. Oxford University Press.
- Wolf, S. (2009). *Sexuality And Socialism History, Politics, and Theory of LGBT Liberation*. Haymarket Books.

Jurnal

- Agnes, L. L., & Loisa, R. (2018). Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek). *Koneksi*, 2(2), 417–425. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3918>
- Asrita, S. (2020). Representasi Lgbt Dalam Video Klip “Too Good At Goodbyes.” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 106–118.
- Astuti, Pratiwi Try. (2016). Penerimaan Penggemar K-Pop terhadap Gambaran Pria Soft Masculine Boyband EXO di Music Video “Miracle in December. *Jurnal E-Komunikasi*. 4(1), 1- 12.
- Chalid, H., & Yaqin, A. A. (2021). Perdebatan dan Fenomena Global Legalisasi Pernikahan Sesama Jenis: Studi Kasus Amerika Serikat, Singapura, dan Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 18(1), 138–167. <https://doi.org/10.31078/jk1817>
- Diniati, A. (2018). Konstruksi Sosial Melalui Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Gay di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 147–159. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.13768>
- Dwita, Desliana & Sommaliagustina. (2018). Interpretasi Feminisme: Analisis Resepsi

- Khalayak Pekanbaru Tentang Film ‘Kartini’. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi*, 2(2), 1-9.
- Fathurizki, Agistian & Malau. (2018). Pornografi dalam Film: Analisis Resepsi Film “Men, Women & Children”. *ProTVF*, 2(1), 19-35.
- Febriani, Erna. (2020). Fenomena Kemunculan Kelompok Homoseksual Dalam Ruang Publik Virtual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(1), 30-38.
- Hadi, I. P. (2008). Penelitian Khalayak Dalam Perspektif Reception Analysis. *Scriptura*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.9744/scriptura.3.1.1-7>
- Juliani, R. (2018). Kampanye Lgbt Di Media Sosial Facebook Dan Whatsapp. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 29–44. <https://doi.org/10.35308/source.v4i2.920>
- Pambudi, Nadiah Salsabila Hakim et.al. (2019). Studi Preferensi Masyarakat Jakarta Terhadap Genderless Fashion. *Jurnal RUPA*, 4(1), 54-63.
- Praptiningsih, N., Tarmini, W., & Marsinun, R. (2020). Komunikasi dan Motivasi yang Keluar Gay sebagai Identitas Diri di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(1), 100.
- Ramadhanti, A., & Azeharie, S. (2020). Penerimaan LGBT oleh Tempat Ibadah. *Koneksi*, 4(2), 301–309. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8146>
- Revia, B. (2019). Penerimaan Khalayak mengenai Gaya Hidup Hedonisme dalam Video Blog NRab Family. *Jurnal Komunikatif*, 8(1), 99-120.
- Rinata, Asfira Rachmad & Dewi. (2019). Fanatisme Penggemar Kpop Dalam Bermedia Sosial Di Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13-23.
- Rini, K. P., & Fauziah, N. (2019). Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 5(2), 317–328.

- Rohmawati. (2016). Perkawinan Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender / Transeksual (LGBT) Perspektif Hukum Islam. *AHKAM*, 4(2), 305-326.
- Saleh, G., & Arif, M. (2017). Rekayasa Sosial Dalam Fenomena Save Lgbt. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), 148–163.
- Supriyatman, Adia & Nugroho. (2019). Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang dalam Kanal Youtube “Yuka Kinoshita”. *E-Proceeding Of Management*, 6(1), 1428-1440.
- Suryani, A. (2013). Analisis Resepsi Penonton Atas Popularitas Instan Video YouTube “Keong Racun” Sinta dan Jojo. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 39–45. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.142>
- Tabi’in, A. (2020). Pengenalan Keanekaragaman Suku Agama Ras dan Antar Golongan (SARA) untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 9(2), 137–151. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7246>
- Yudiyanto. (2016). Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya. *NIZHAM*, 5(1), 62–74.

Internet

- https://www.bbc.com/indonesia/indonesia/2016/10/161019_indonesia_wwc_jokowi_lgbt
- [https:// www.cloudcovermusic.com/music-fan-demographics/](https://www.cloudcovermusic.com/music-fan-demographics/)
- <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180125145459-134-271562/kekerasan-pada-kaum-lgbt-amerika-naik-86-persen-di-era-trump>
- <https://www.cumicumi.com/news/international/91374/indonesia-paling-suka-taylor-swift>
- <https://id.quora.com/Apa-pendapatmu-tentang-lagu-Taylor-Swift-terbaru-yang-pro-terhadap-LGBT>

<https://www.komnasham.go.id/index.php/news/2018/2/5/475/hak-asasi-manusia-atas-orientasi-seksual.html>

<https://www.kompas.com/hype/read/2019/11/14/101651466/kucumbu-tubuh-indahku-film-kontroversi-dengan-sederet-prestasi?page=all>

<https://www.kompasiana.com/abdurrahmansafii0251/6119007731a287747e083855/warna-pelangi-representasi-diri-kaum-homoseksual>

<https://www.liputan6.com/global/read/2260632/amerika-resmi-legalkan-pernikahan-sejenis>

<https://nasional.tempo.co/read/1053909/survei-smrc-876-persen-masyarakat-menilai-lgbt-ancaman>

<https://news.detik.com/berita/d-4968501/aktivis-kecam-pembakaran-hidup-hidup-transgender-mira-di-jakut/2>

<https://www.YouTube.com/watch?v=Dkk9gvTmCXY>

https://www.YouTube.com/watch?v=hlVBg7_08n0

<https://www.youtube.com/watch?v=kadwovEFBm4>

<https://www.YouTube.com/watch?v=Kb24RrHIbFk>